

ABSTRAK

Desa Wisata Aeng Tong-tong di Sumenep, Madura merupakan destinasi wisata budaya yang dikenal sebagai desa pengrajin keris terbesar di dunia dengan 446 empu dan pengrajin keris. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan resiliensi melalui penerapan *Global Sustainable Tourism Criteria* (GSTC) dengan menggunakan integrasi metode Delphi, DEMATEL, dan VIKOR. Metode Delphi digunakan untuk memperoleh konsensus dari para ahli dalam menentukan kriteria *Global Sustainable Tourism Criteria* (GSTC) yang relevan untuk diterapkan. Metode DEMATEL diterapkan untuk memetakan hubungan sebab-akibat antar faktor yang mempengaruhi, sedangkan metode VIKOR digunakan untuk menentukan prioritas strategi terbaik dalam pengambilan keputusan multikriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 38 subkriteria keberlanjutan dalam pengelolaan destinasi pariwisata, sebanyak 20 subkriteria disepakati oleh para ahli sebagai kriteria yang relevan untuk diterapkan. Analisis DEMATEL mengidentifikasi bahwa kriteria "strategi dan rencana aksi pengelolaan destinasi" memiliki pengaruh terbesar terhadap kriteria lainnya untuk pengembangan resiliensi desa wisata, sementara kriteria "pelibatan dan umpan-balik dari pengunjung" merupakan kriteria yang paling dipengaruhi. Metode VIKOR menunjukkan bahwa strategi optimal untuk pengembangan desa wisata adalah "implementasi strategi berkelanjutan dengan melibatkan komunitas lokal" yang menempati peringkat pertama. Penelitian ini memberikan kontribusi yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan pariwisata dengan pendekatan sistematis untuk pengembangan resiliensi desa wisata.

Kata kunci: DEMATEL, Desa Wisata, Resiliensi, Strategi, VIKOR.

ABSTRACT

Aeng Tong-tong Tourism Village in Sumenep, Madura is a cultural tourism destination known as the world's largest keris artisan village with 446 masters and keris craftsmen. This study aims to analyze strategies for enhancing resilience through the implementation of Global Sustainable Tourism Criteria (GSTC) using an integration of Delphi, DEMATEL, and VIKOR methods. The Delphi method is used to obtain consensus from experts in determining relevant Global Sustainable Tourism Criteria (GSTC) criteria to be applied. The DEMATEL method is applied to map cause-and-effect relationships among influencing factors, while the VIKOR method is used to determine the best strategic priorities in multi-criteria decision making. The research results show that out of 38 sustainability subcriteria in tourism destination management, 20 subcriteria were agreed upon by experts as relevant criteria to be implemented. DEMATEL analysis identified that the "destination management strategy and action plan" criterion has the greatest influence on other criteria for tourism village resilience development, while the "visitor involvement and feedback" criterion is the most influenced. The VIKOR method shows that the optimal strategy for tourism village development is "implementation of sustainable strategies involving local communities" which ranks first. This research contributes by integrating sustainable tourism principles with a systematic approach for tourism village resilience development.

Keywords: DEMATEL, Tourism Village, Resilience, Strategy, VIKOR.